BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mempunyai kaitan dengan penelitian ini diantaranya adalah "Pengaruh sikap keuangan, toleransi resiko dan pengalaman keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada keluarga". Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.1 Hilgert dan Hogarth (2003)

Penelitian yang dilakukan Hilgert dan Hogarth (2003) menjelaskan tentang "*Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior"*. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang berfokus pada empat aktivitas manajemen keuangan, yaitu: manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan dan investasi. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini ialah perilaku pengelolaan keuangan. Sampel penelitian ini adalah keluarga di Amerika. Teknik analisis penelitian ini menggunakan *logistic regression analysis*, sedangkan teknik pengambilan sampel dengan *cluster sampling.* Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan survey dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil dari penelitian Hilgert dan Hogarth (2003) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan pengalaman keuangan mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan dengan baik dan individu atau kelompok dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengalaman keuangan.
2. Variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan *survey* dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan Hilgert dan Hogarth (2003), yaitu perilaku keuangan dan pengalaman keuangan. Sedangkan variabel bebas yang digunakan peneliti, yaitu sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.
2. Sampel yang digunakan Hilgert dan Hogarth (2003) berada di Amerika, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel yang berada di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.
3. Teknik analisis yang digunakan Hilgert dan Hogarth (2003) yaitu *logistic regression analysis*, sedangkan peneliti menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).

2.1.2 Kholilah dan Iramani (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013) tentang "Studi *Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya". Teknik pengambilan

sampel yang digunakan penelitian ini ialah *purposive sampling*. Variabel bebas pada penelitian ini ialah *locus of control*, *financial knowledge*, dan *income.* Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini ialah *financial management behavior*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM). Data yang dikumpulkan bersumber pada data primer dengan metode survey, dan dalam pengumpulan data menggunakan Kuesioner.

Hasil penelitian Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dan variabel *locus of control* juga memediasi antara variabel *financial management behavior* dan *financial knowledge.* Artinya, bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk dilakukan oleh keluarga, supaya dapat terhindar dari masalah-masalah pengelolaan keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan *purposive sampling.*
2. Variabel terikat yang digunakan yaitu menggunakan perilaku pengelolaan keuangan.
3. Teknik analisis yang digunakan yaitu menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).
4. Sumber data yang dikumpulkan yaitu menggunakan data primer.
5. Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Sampel yang digunakan berada di Surabaya, Sidoarjo dan Madura. Sedangkan sampel yang digunakan Kholilah dan Iramani (2013) berada di Surabaya.
2. Subjek yang digunakan Kholilah dan Iramani (2013) adalah masyarakat di Surabaya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan subjek keluarga di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.

2.1.3 Purwidianti dan Mudjianti (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) tentang "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Purwokerto Timur". Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling.* Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan perilaku keuangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Data penelitian ini menggunakan Kuesioner. Rumus yang digunakan dalam menentukan banyaknya sampel dengan menggunakan rumus Slovin.

Hasil penelitian Purwidianti dan Mudjianti (2016) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga dan tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Artinya, pengalaman masa kecil

yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengalaman keuangan.
2. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *convenience sampling*
3. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner.

Perbedaan dari penelitian saat ini dan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Sampel yang digunakan Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) yaitu responden yang berlokasi di Kecamatan Purwokerto Timur. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel yang berlokasi di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Madura.
2. Variabel bebas yang digunakan Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) yaitu pengalaman keuangan, tingkat pendapatan dan perilaku keuangan keluarga. Sedangkan peneliti menggunakan variabel bebas yaitu sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.

2.1.4 Yulianti dan Silvy (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Silvy (2013) tentang “Sikap pengelolaan keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 380 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* berdasarkan pendapatan keluarga yang didapat minimal Rp. 2.000.000 per bulan. Variabel bebas

yang digunakan ialah pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Variabel terikat pada penelitian ini ialah perilaku perencanaan investasi keluarga. Sedangkan variabel moderasi pada penelitian ini yaitu sikap pengelolaan keuangan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah regresi linear berganda. Data penelitian ini menggunkan kuesioner.

Hasil penelitian Yulianti dan Silvy (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan invetasi keuangan keluarga dan sikap pengelolaan keuangan memoderasi pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Hal ini berarti bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan yang baik, mampu mengelola keuangannya dengan bertanggung jawab.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengalaman keuangan.
2. Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.
3. Sampel penelitian yang digunakan yaitu menggunakan keluarga sebagai responden.
4. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Responden yang digunakan Yulianti dan Silvy (2013) berlokasi di Kota Surabaya. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden yang berlokasi di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.

2. Variabel bebas yang digunakan Yulianti dan Silvy (2013) yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variable bebas sikap keuangan, toleransi risiko dan pengalaman keuangan.
3. Variabel terikat yang digunakan Yulianti dan Silvy (2013) yaitu perilaku perencanaan investasi keluarga. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan.
4. Variabel moderasi yang digunakan Yulianti dan Silvy (2013) yaitu sikap pengelolaan keuangan, sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan moderasi.

2.1.5 Herdjiono dan Damanik (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik (2016) tentang *"Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, ParentelImcome Terhadap Financial Management Behavior"*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 382 orang mahasiswa di Merauke. Variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan *financial attitude, financial knowledge,* dan *parental income.* Sedangkan varibel terikat penelitian ini meggunakan *financial management behavior*. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis korespondensi. Dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menjelaskan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, namun sebaliknya, variabel pengetahuan keuangan dan parental income tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, bahwa sikap

keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki individu sangat berperan penting dalam perekonomian, karena semakin bijaksana individu mengelola keuangannya maka semakin membantu individu untuk terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan.
2. Variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
3. Metode dalam pengumpulan data sama, yaitu menggunakan kuesioner.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan Herdjiono dan Damanik (2016) yaitu sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pendapatan orang tua. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko dan pengalaman keuangan.
2. Responden yang digunakan Herdjiono dan Damanik (2016) berlokasi di wilayah Merauke, sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden yang berlokasi di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Madura.

2.1.6 Humaira dan Sagoro (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) tentang "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Perilaku UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.* Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian.

Sedangkan variabel terikat penelitian ini menggunakan perilaku manajemen keuangan. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dengan cara menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian Humairo dan Sagoro (2018) menjelaskan bahwa, terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian sangat penting bagi perilaku manajemen keuangan yang baik. Apabila individu atau keluarga mampu mengelola perilaku manajemen keuangan yang baik, maka individu dan keluarga akan terbebas dari masalah-masalah pada perilaku manajemen keuangan yang buruk.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan.
2. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer.
3. Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan Humaira dan Sagoro (2018) yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.
2. Variabel terikat yang digunakan Humaira dan Sagoro (2018) yaitu perilaku manajemen keuangan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan.

2.1.7 Kumala dan Susanti (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) tentang *"*Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan, dan *Risk Tolerance* terhadap Perilaku Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*"*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling*. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan toleransi risiko. Sedangkan variabel terikat penelitian ini menggunakan perilaku berinvestasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda berbantu aplikasi SPSS versi 25.

Hasil penelitian Kumala dan Susanti (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh secara simultan terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu toleransi resiko.
2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Responden yang digunakan Kumala dan Susanti (2019) berlokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden yang berlokasi di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.

2. Variabel bebas yang digunakan Kumala dan Susanti (2019) yaitu pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, dan toleransi risiko, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.

2.1.8 Wardani dan Lutfi (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Lutfi (2016) tentang "Pengaruh literasi keuangan, *experienced regret, risk tolerance,* dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali". Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling dan convenience sampling.* Variabel bebas dalam penelitian ini ialah literasi keuangan, regret, toleransi risiko, dan motivasi. Sedangkan variabel terikat yang digunakan ialah keputusan investasi. Teknik analisis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Data pengumpulan menggunankan kuesioner.

Hasil penelitian Wardani dan Lutfi (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan, *experienced regret,* dan motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi keluarga masyarakat di Bali dan toleransi risiko berpengaruh signifikan dengan arah positif. Hal ini berarti bahwa investor dengan toleransi risiko tinggi menempati lebih banyak dananya pada asset yang berisiko lebih tinggi di pasar modal dibandingkan yang ditanamkan oleh investor dengan toleransi risiko rendah.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu toleransi risiko.

2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling.*
3. Pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan Wardani dan Lutfi (2016) yaitu literasi keuanga, *experienced regret*, toleransi risiko, dan motivasi. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.
2. Responden yang digunakan Wardani dan Lutfi (2016) berlokasi di Bali, sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden yang berlokasi di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.
3. Variabel terikat yang digunakan Wardani dan Lutfi (2016) yaitu keputusan investasi keluarga dan pasar modal. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

2.1.9 Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) tentang *"*Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi". Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* dan *snowball sampling.* Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, sikap keuangan. Sedangkan variable terikat dalam penelitian ini ialah *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan sampel mahasiswa ekonomi.

Hasil penelitian Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* dan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, bahwa proses perubahan cara pikir mahasiswa tentang pengendalian hidup terjadi dari dalam proses pemikiran mahasiswa itu sendiri.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitiaan saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan.
2. Sumber data yang dikumpulkan yaitu menggunakan data primer.
3. Metode dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Subjek responden yang digunakan Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yaitu mahasiswa ekonomi, sedangkan peneliti saat ini hanya menjadikan keluarga sebagai subjek respondennya.
2. Variabel bebas yang digunakan Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan sikap keuangan, toleransi risiko dan pengalaman keuangan.

2.1.10 Aini dan Lutfi (2019)

Penelitian yang digunakan Aini dan Lutfi (2019) tentang "Pengaruh persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence and loss aversion* pada pengambilan keputusan investasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling.* Variabel bebas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi risiko, toleransi risiko, *overconfidence and loss aversion.* Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah pengambilan keputusan investasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM *(Partial Least Square-Structural Equation Model).* Kriteria sampel yang digunakan adalah warga yang tinggal di Surabaya dan Jombang, Jawa Timur, Indonesia, selama tinggal minimum 3 tahun dan telah bekerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer, diambil dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh langsung melalui survey lapangan.

Hasil dari penelitian Aini dan Lutfi (2019) menjelaskan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan variabel toleransi risiko dan terlalu percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan investasi dan variabel keenggangan kerugian memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu Toleransi Risiko.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu menggunakan kuesioner.
3. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan yaitu *purposive sampling*dan *convenience sampling.*

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah:

1. Variabel terikat yang digunakan Aini dan Lutfi (2019) yaitu pengambilan keputusan investasi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan.

2. Variabel bebas yang digunakan Aini dan Lutfi (2019) yaitu literasi keuangan, toleransi risiko, dan motivasi. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.
3. Responden yang digunakanAini dan Lutfi (2019) berada di Surabaya dan Jombang, sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden berada di Surabaya, Sidoarjo dan Madura.

2.1.11 Dwiastanti (2017)

Penelitian yang digunakan Dwiastanti (2017) tentang *"Analysis Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus of Control and Financial Management Behavior".* Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *propotional random sampling.* Variabel bebas yang diguanakan dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude.* Sedangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* dan *financial management behavior*. Teknik analisis penelitian ini menggunakanan alisis jalur. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis penelitian tersebut ialah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert.

Hasil penelitian Dwiastanti (2017) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh pada *locus of control* atau perilaku manajemen keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap *locus of control* atau perilaku manajemen keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan

yang baik akan menjadikan perilaku manajemen keuangan atau control diri yang baik.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel terikat yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner.
4. Skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan skala likert.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan Dwiastanti (2017) yaitu pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko dan pengalaman keuangan.
2. Responden yang digunakan Dwiastanti (2017) ialah mahasiswa, sedangkan peneliti saat ini menggunakan responden keluarga.

2.1.12 Sriwidodo dan Sumaryono (2018)

Penelitian yang dilakukan Sriwidodo dan Sumaryanto (2018) menjelaskan tentang "Analisis*self control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling.* Variabel bebas dalam penelitian ini ialah *self control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan. Sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah perencanaan investasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi. Penelitian ini

merupakan penelitian survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner.

Hasil dari penelitian Sriwidodo dan Sumaryono (2018) menunjukkan bahwa variabel *self control*, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan investasi. Artinya, bahwa seseorang yang mempunyai control diri, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan dapat melakukan perencanaan investasi dengan baik, dan dapat terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu pengalaman keuangan.
2. Sumber data yang digunakan yaitu menggunakan data primer.
3. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner.
4. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling.*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah:

1. Variabel terikat yang digunakan Sriwidodo dan Sumaryono (2018) yaitu menggunakan perencanaan investasi, sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel bebas yang digunakan Sriwidodo dan Sumaryono (2018) yaitu *self control*, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan variabel bebas sikap keuangan, toleransi risiko, dan pengalaman keuangan.

2.1.13 Ameliawati dan Setiyani (2018)

Penelitian yang dilakukan Ameliawati dan Setiyani (2018) menjelaskan tentang *"The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable".* Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling.* Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sikap keuangan, sosialisasi keuangan dan pengalaman keuangan. Variabel terikat penelitian ini yaitu perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur. Dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil dari penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018) menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan, sosialisasi keuangan, pengalaman keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Adapun variabel sikap keuangan, sosialisasi keuangan, pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Sedangkan variabel sikap keuangan, sosialisasi keuangan dan pengalaman keuangan yang berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimediasi dengan literasi keuangan. Artinya, seseorang yang mempunyai sikap keuangan, sosialisasi keuangan dan pengalaman keuangan yang baik dapat mengelola manajemen keuangan dan literasi keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab.

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan yaitu sikap keuangan dan pengalaman keuangan.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan Ameliawati dan Setiyani (2018) yaitu sikap keuangan, sosialisasi keuangan dan pengalaman keuangan. Sedangkan variabel bebas yang digunakan peneliti yaitu sikap keuangan, toleransi risiko dan pengalaman keuangan.
2. Variabel bebas yang digunakan Ameliawati dan Setiyanai (2018) yaitu perilaku manajemen keuangan, sedangkan variabel bebas yang digunakan peneliti menggunakan perilaku pengelolaan keuangan.
3. Variabel mediasi yang digunakan Ameliawati dan Setiayani (2018) yaitu literasi keuangan, sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel mediasi.
4. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Ameliawati dan Setiayani (2018) yaitu *incidental sampling,* sedangkan peneliti menggunakan *purposive sampling, quota sampling,* dan *convenience sampling*

Berikut ini merupakan table persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

Peneliti Terdahulu	*Topik Penelitian*	*Variabel Bebas*	*Variabel Terikat*	*Sampel*	*Teknik Analisis*	*Hasil Analisis*
Hilgert dan Holgarth (2003)	*Household financial management: the connection between knowledge and behavior*	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan	10997 responden di Amerika	*Logistic regression analysis*	Pengetahuan keuangan berpengaruh secara langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
Kholilah dan Iramani (2013)	*Studi Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya	*Financial Knowledge, Locus of Control, Income*	*Financial Management Behavior*	104 responden di Surabaya	Analisis *Structural Equation Modeling (SEM), Uji Goodness of Fti.*	*Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*, *Locus of Control* memediasi hubungan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior*
Herdjiono dan Damanik (2016)	Pengujian pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parential Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa di Merauke	*Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income*	*Financial Management Behaviosr*	382 responden di Merauke	Analisis Korespondensi	*Financial attitude* berpengaruh p*ositif* terhadap *Financial Management Behavior*.

Purwidianti dan Mudjiyanti (2016)	Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Kelaurga di Kecamatan Purwokerto Timur	Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan	Perilaku keuangan	100 responden di Kecamatan Purwokerto Timur	Analisis regresi berganda	Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
Humaira dan Sagoro (2018)	Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Pengetahuan keuangan, Sikap keuangan, dan Kepribadian	Perilaku manajemen keuangan	UMKM Sentral Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	Analisis linier sederhana dan analisis linier berganda	Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan
Yulianti dan Silvy (2013)	*Financial Literacy, Financial Experience, Attitude and Behavior Management Investment Planning*	*Financial Literacy, Financial Experience and Financial Attitude*	*Investment Planning Behavior*	380 responden di Surabaya	Analisis Regresi linier berganda	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencaanaan investasi keuangan keluarga
Pradiningtyas dan Lukiastuti, (2019)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan	*Locus of Control* dan perilaku pengelolaan keuangan	100 responden Mahasiswa Ekonomi	Analisis Jalur	Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif terhadap *locus of control* dan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kumala dan Susanti (2019)	Pengaruh pembelajaran manajemen, literasi keuangan, dan *risk tolerance* terhadap perilaku berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Pembelajaran manajemen, literasi keuangan, dan *risk tolerance*	Perilaku berinvestasi	Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Analisis Linier Berganda berbantu SPSS	Pembelajaran manajemen keuangan, literasi keuangan, da*n risk tolerance* berpengaruh secara simultan, dan *risk tolerance* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku berinvestasi
Wardani dan Lutfi (2017)	Pengaruh literasi keuangan, *experience regret, risk tolerance,* dan *motivasi* pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat di Bali	Literasi keuangan, *experience regret, risk tolerance,* dan motivasi	Keputusan investasi keluarga dan pasar modal	105 responden dalam perspektif masyarakat di Bali	Analisis regresi linier berganda	Literasi keuangan, *experienced regret, dan* motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dan *Risk tolerance* berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi
Aini dan Lutfi (2019)	*The influence of risk perception, risk tolerance, overcondence, and loss aversion towards investment decision making*	Persepsi resiko, toleransi resiko, overcondence dan loss aversion	Pengambilan keputusan investasi	400 responden di Surabaya dan Jombang	PLS-SEM *(Partial Least Square-Structural Equation Model)*	Toleransi risiko dan terlalu percaya diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan investasi.
Dwiastanti (2017)	*Analysis of Financial Knowledge and Financial Attitude on Locus Of Control and Financial Management Behavior*	*Financial Knowledge and Financial Attitude*	*Locus of Control and Financial Management Behavior*	90 responden di Malang	Analisis Jalur	Sikap keuangan berpengaruh terhadap *locus of control* atau perilaku manajemen keuangan

Sriwidodo dan Sumaryanto (2018)	Analisis *self control,* pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan terhadap perencanaan investasi	*Self control, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan*	Perencanaan investasi	100 responden di Desa Jaten Kabupaten Karanganyar	Analisis uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f dan koefisien determinasi	*Self control*, pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan investasi.
Ameliawati dan Setiyani (2018)	*The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable*	*Financial attitude, financial socialization and financial experience*	Perilaku manajemen keuangan dengan *financial literacy* sebagai variabel mediasi	278 responden di Falkultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang	Analisis Jalur	sikap keuangan, sosialisasi keuangan, pengalaman keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.
Nadia Nur Ruwanda (2019)	Sikap keuangan, Toleransi resiko dan Pengalaman keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo, Surabaya, dan Madura	Sikap keuangan, *Risk tolerance, dan* pengalaman keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan	Keluarga di Sidoarjo, Surabaya, dan Madura	WarpPLS	-

Sumber: *Hilgert and Holgarth (2003)*, Kholilah dan Iramani (2013), Herdjiono dan Damanik (2016), Purwidianti dan Mudjiyanti (2016), Yulianti dan Silvy (2013), Humaira dan Sagoro (2018), Kumala dan Susanti (2019), Wardani dan Lutfi (2016), Aini dan Lutfi (2019), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), Dwiastanti (2017), Sriwidodo dan Sumaryono (2018), Ameliawati dan Setiyani (2018)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang akan diajukan mengenai *Financial Management Behavior*.

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Sedangkan menurut Ida dan Dwinta (2010), pengetahuan tentang keuangan mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal yang wajib untuk dipahami pada saat ini (Shinta dan Lestari, 2019). Sedangkan menurut Hilgert dan Hogarth (2003) perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan baik secara individu, keluarga, dan kelompok. Demikian pula menurut Perry dan Morris (2005), perilaku pengelolaan keuangan merupakan kecenderungan individu untuk merencanakan, menyimpan, dan mengendalikan dana keuangannya. Menurut Purwidianti dan Mudjiyanti (2016), perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Menurut Perry dan Morris (2005) terdapat lima komponen dalam mengukur perilaku pengelolaan keuangan, yaitu mengendalikan pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, penyisihan uang untuk tabungan dan pembagian uang untuk keperluan pribadi dan

keluarga. Sedangkan menurut Hilgret dan Hogarth (2003) diukur dengan beberapa komponen utama antara lain: manajemen arus kas, manajemen hutang, tabungan, dan investasi. Perilaku pengelolaan keuangan dapat diukur menggunakan tiga komponen utama yang terdiri dari proses perencanaan keuangan, implementasi keuangan, dan evaluasi keuangan (Shinta dan Lestari, 2019). Demikian pula, menurut Kholilah dan Iramani (2013) ada empat komponen utama yang terdiri dari pembayaran tagihan tepat waktu, penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, penyisihan uang untuk tabungan, pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator menurut Perry dan Morris (2005) yaitu:

1. Mengendalikan pengeluaran.
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
4. Penyisihan uang untuk tabungan
5. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

2.2.2 Sikap Keuangan

Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), menjelaskan sikap keuangan seseorang merupakan keadaan pikiran, pendapatan dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, yang kemudian di aplikasikan kedalam sikap. Menurut Dwiastanti (2017), sikap keuangan merupakan pikiran, pendapatan, dan penilaian seseorang tentang keadaan keuangan pribadinya akan menentukan tindakan apa yang akan mereka ambil. Madern dan Schors (2012) menyatakan bahwa sejumlah sikap keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang sering dihadapi oleh

anak muda. Sikap keuangan menjadi salah satu faktor penting yang harus dipahami dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, hal tersebut bertujuan untuk dapat membuat suatu keputusan keuangan yang sehat dan bijaksana serta dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Herdjiono dan Damanik (2016) menjelaskan seseorang tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep, sebagai berikut Herdjiono dan Damanik (2016), yaitu: persepsinya tentang masa depan *(obsession)*, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki *(Effort)*, menyesuaikan penggunakan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya *(inadequancy)*, tidak ingin menghabiskan uang *(retention)*, memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno *(securities)*. Humaira dan Sagara (2018) menyatakan, adapun konsep utama dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indicator menurut Herdjiono dan Damanik (2016) sebagai berikut:

1. Menunjukan pola pikir yang baik tentang uang *(obsession)*
2. Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki *(effort)*
3. Menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan *(inadequancy)*
4. Tidak ingin menghabiskan uang *(retention)*
5. Memiliki pandangan luas terhadap uang *(securities)*

2.2.3 Toleransi Risiko

Penelitian yang dilakukan oleh Kumala dan Susanti (2019) menjelaskan bahwa variabel toleransi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berinvestasi. Toleransi risiko merupakan faktor penentu yang sangat kuat dalam pengambilan keputusan investasi (Yohnson, 2008). Sedangkan menurut Aini dan Lutfi (2019) menjelaskan toleransi iesiko merupakan tingkat kemauan untuk menerima atau menoleransi resiko. Toleransi risiko yang dimiliki seseorang berbeda-beda. Wulandari dan Iramani (2014) menyatakan bahwa tingkat kemampuan seseorang untuk menerima dalam mengambil suatu risiko investasi. Tinggi rendahnya toleransi risiko seseorang akan mempengaruhi hasil yang didapatkan dalam berinvestasi.

Menurut Putra, Ananingtiyas, Sari, Dewi, dam Silvy (2016) bahwa toleransi risiko ialah tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Sedangkan menurut Wardani dan Lutfi (2016) tingkat kemampuan yang akan diterima dalam mengambil suatu risiko investasi. Terdapat tiga tipe orang dalam pengambilan keputusan, apakah investor yang menyukai resiko *(risk seeker),* menghindari resiko *(risk averter),* atau pengabaian resiko *(risk indifference)*.

Demikian pula menurut Yohnson (2008) ada beberapa indikator yang digunakan toleransi resiko dapat disebabkan antara lain: usia, status karir, social ekonomi, dan pendapatan. Sedangkan menurut Aini dan Lutfi (2019) indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel toleransi risiko ada tiga komponen, yaitu probabilitas untung dan rugi, investasi preferensi dan situasi investasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator menurut Aini dan Lutfi (2019) yaitu:

1. Probabilitas untung dan rugi
2. Situasi Investasi.
3. Preferensi Investasi

2.2.4 Pengalaman Keuangan

Yulianti dan Silvy (2013) menyatakan bahwa keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan keluarga menjadi lebih baik. Pengalaman keuangan dapat dimiliki seseorang pengelola keuangan berasal dari transaksi-transaksi pengeluaran ataupun pengambilan keputusan keuangan keluarga. Menurut Pritazahara dan Sriwidodo (2015), pengalaman keuangan merupakan kejadian hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Sedangkan menurut Sriwidodo dan Sumaryono (2018), pengalaman keuangan berkaitan dengan pengalaman bagaimana individu mengelola keuangan pribadinya. Pengalaman keuangan dapat juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keuangan maupun perencanaan investasi. Demikian pula menurut Ameliawati dan Setiyani (2018) pengalaman keuangan adalah sebagai perilaku belajar seseorang, yang memiliki pengalaman keuangan yang baik dapat berperilaku lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka daripada orang lain. Menurut Purwidianti dan Mudjiyanti (2016), pengalaman keuangan merupakan kemampuan individu untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan terhadap suatu masalah keuangan dengan mempertimbangkan pengalaman yang terjadi dimasa lalu.

Adapun enam komponen utama dalam pengalaman keuangan adalah pengalaman responden dalam berinvestasi pada perbankan, pasar modal, produk pegadaian, produk asuransi, produk dana pensiun dan produk lembaga keuangan lainnya (Purwidianti dan Mudjiyati, 2016). Sedangkan menurut Yulianti dan Silvy, (2013) ada tiga indikator yang digunakan, yaitu pernah menyusun perencanaan pemasukan dan pengeluaran, pernah melakukan analisis laporan keuangan, dan pernah membuat laporan pengeluaran dan pemasukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator menurut (Purwidianti dan Mudjiyanti, 2016) yaitu:

1. Pengalaman dalam perbankan
2. Pengalaman dalam pasar modal
3. Pengalaman dalam produk pegadaian
4. Pengalaman dalam produk asuransi
5. Pengalaman dalam produk dana pensiun

2.2.5 Pengaruh variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menjelaskan bahwa dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Sikap keuangan yang dimiliki individu akan membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku individu dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, penganggaran keuangan pribadi ataupun keputusan investasi mengenai penyimpanan jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan Herdjiono dan Angela (2016) bahwa Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran seseorang, pendapat, serta penilaian tentang keuangan mereka. Sikap keuangan seseorang mempengaruhi cara seseorang

mengatur perilaku keuangannya (Dwiastanti, 2017). Sikap keuangan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Pemikiran jangka pendek serta tidak adanya kemauan untuk menabung merupakan faktor-faktor sikap yang dapat menimbulkan masalah keuangan (Madern dan Schors, 2012).

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Hal ini sejalan dengan hasil dari beberapa peneliti terdahulu seperti pada penelitian Hilgert dan Hogarth (2003), menjelaskan bahwa individu atau keluarga yang mempunyai indeks skor yang tinggi dalam pengetahuan keuangan cenderung mengelola dananya dengan baik dan bertanggung jawab. Selain itu beberapa penelitian seperti pada penelitian yang dilakukan Yulianti dan Silvy (2013) dan Humairo dan Sagoro (2018) menjelaskan bahwa sikap pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Namun, menurut Amanah, Rahadian, dan Iradianty (2016), menjelaskan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

2.2.6 Pengaruh Variabel Toleransi Risiko terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Lutfi (2017), menjelaskan bahwa toleransi seseorang terhadap risiko yang akan diterima akan mempengaruhi keputusan jenis investasi apa yang akan diambil. Penelitian ini menjelaskan variabel toleransi risiko berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi keluarga. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tangkat toleransi

(Putra, Ananingtyas, Sari, Dewi, dan Silvy,2016). Perbedaan dalam memberikan toleransi risiko dapat disebabkan antara lain usia, status karir, sosial ekonomi, pendapatan, kekayaan dan jangka waktu prospek pendapatan. Demikian pula Aini dan Lutfi (2019) menjelaskan toleransi risiko merupakan tingkat kemauan untuk menerima atau menoleransi risiko.

Toleransi risiko menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan menurut Kumala dan Susanti (2019) semakin besar return yang diharapkan maka semakin besar juga tingkat risiko yang harus di tanggung. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa toleransi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berinvestasi. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi tingkat toleransi seseorang terhadap risiko, semakin tinggi kemungkinan mengalokasikan dana ke asset dengan risiko yang lebih tinggi.

Beberapa penelitian yang membahas mengenai toleransi risiko terhadap keputusan keuangan seperti penelitian Halim dan Astuti (2015) menyatakan bahwa toleransi risiko mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepuasaan keuangan. Demikian pula menurut Aini dan Lutfi (2019), menyatakan bahwa toleransi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Namun, menurut Wulandari dan Iramani (2014) menemukan bahwa toleransi risiko secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

2.2.7 Pengaruh Variabel Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Yulianti dan Silvy (2013) Pengalaman Keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan investasi guna menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi agar mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan di masa yang akan datang. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Menurut Pritazahra dan Sriwidodo (2015) pengalaman keuangan merupakan kejadian hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Demikian pula menurut Ameliawati dan Setiyani (2018) pengalaman keuangan adalah sebagai perilaku belajar seseorang, yang memiliki pengalaman keuangan yang baik dapat berperilaku lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka daripada orang lain. Penelitian yang dilakukan Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) pengalaman dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga atau orang lain yang lebih berpengalaman sehingga memperbaiki dalam pengelolaan.

Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sriwidodo dan Sumaryono (2018) menemukan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan investasi. Menurut Ameliawati dan Setiyani (2018) menjelaskan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun, menurut Purwidianti dan Mudjiyanti (2016) menemukan bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut:

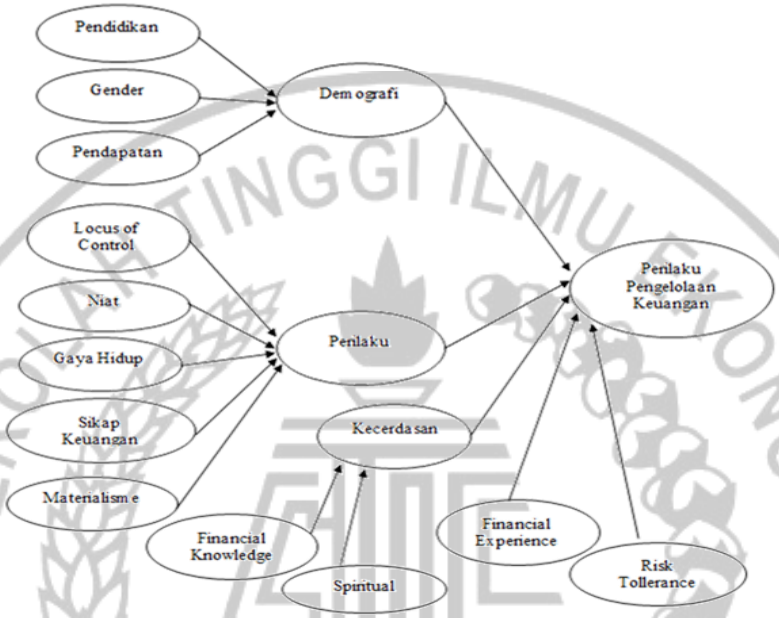

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI

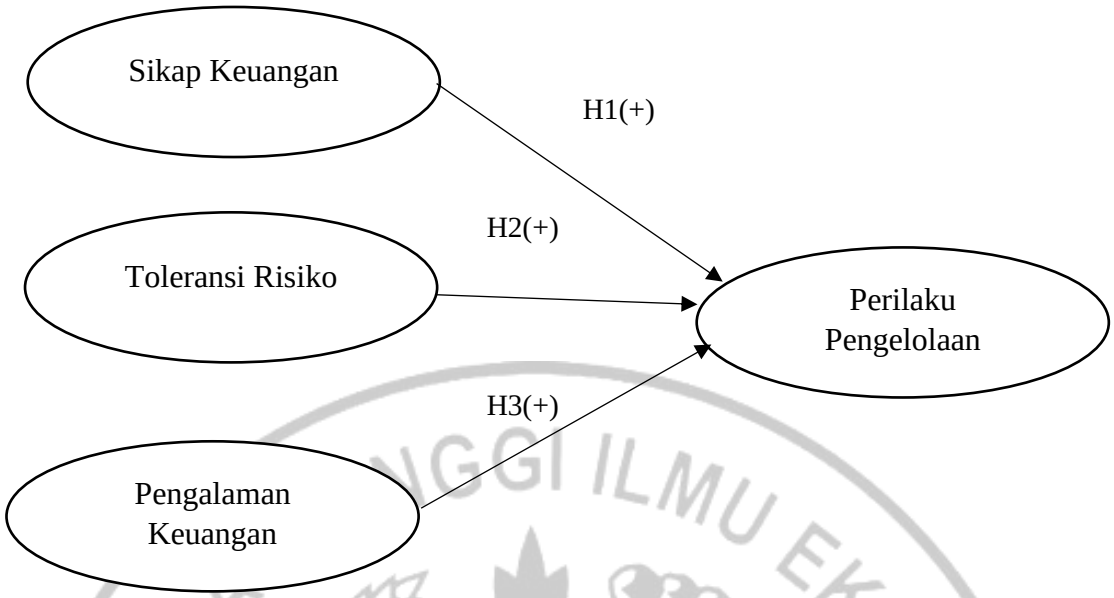

Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber: *Hilgert dan Hogarth (2003)*, Kholilah dan Iramani (2013), Herdjiono dan Damanik (2016), Purwidianti dan Mudjiyanti (2016), Yulianti dan Silvy (2013), Humaira dan Sagoro (2018), Kumala dan Susanti (2019), Wardani dan Lutfi (2016), Aini dan Lutfi (2019), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019), Dwiastanti (2017), Sriwidodo dan Sumaryono (2018), Ameliawati dan Setiyani (2018)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada keluarga.

H2 : Toleransi risiko berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada keluarga.

H3 : Pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada keluarga